

**KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP HARGA DAN KUALITAS
PAKAIAN BEKAS DI PASAR TERAPUNG KOTA AMBON
DITINJAU DALAM EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Kepuasan Konsumen Terhadap Harga dan Kualitas Pakaian Bekas di Pasar Terapung Kota Ambon Ditinjau Dalam Ekonomi Islam”** yang disusun oleh saudari **Wa Ode Darina, NIM : 190105010** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 06 Desember 2023, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 06 Desember 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Rajab, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Andi Ismail Marasabessy, M.M	(.....)
Penguji I	: Dr. Didin Baharuddin, M.Ud	(.....)
Penguji II	: M. Rifai Muhrim, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Rosna Kurnia, M.Ak	(.....)
Pembimbing II	: Fadli Fendi Malawat, M.S.A	(.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Husin Wattimena, M.Si
NIP: 196811271999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Darina

Nim : 190105010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kepuasan Konsumen Terhadap Harga Dan Kualitas Pakaian Bekas Di Pasar Terapung Kota Ambon Ditinjau dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon 19 Juli 023
Penyusun



Wa Ode Darina
NIM.190105010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Aciri hancino mancuanau ariwu langkau amajo”

“Setetes keringat orang tuaku seribu langkahku untuk maju”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Bapak La Ode Uda dan Ibunda Wa Ode Asna beserta keluarga tercinta, Kaka Wa Ode Isna, serta Adikku Darwin, Saira, Dirwan, Sabila dan Jamil, terimakasih untuk cinta dan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat, dan do'anya yang tiada pernah berhenti.
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku.

ABSTRAK

Nama Penyusun : Wa Ode Darina (NIM : 190105010)
Pembimbing I : Rosna Kurnia, M, Ak, (NIP. 19909122018012002)
Pembimbing II : Fadli Fendi Malawat, M.S.A (NIP.199312052020121003)
Judul Skirpsi : Kepuasan Konsumen Terhadap Harga dan Kualitas Pakaian Bekas di Pasar Terapung Kota Ambon Ditinjau Dalam Ekonomi Islam
Fak / Jur : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Jurusan Ekonomi Syariah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas di pasar Terapung (Mardika) Kota Ambon. Dan untuk mengetahui bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas dalam ekonomi islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan atau lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif atau pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Terapung Kota Ambon, kurang lebih dari bulan Juli-September 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen terkait dengan harga dan kualitas pakain bekas di pasar terapung kota Ambon, masih ada beberapa konsumen yang belum merasa puas karena harganya tidak sesuai dengan kualitas pakaian bekas tersebut. Adapun dilihat dari pandangan ekonomi islam terkait kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas sudah dilandasi dengan kejujuran dan keterbukaan karena islam mengajarkan umatnya untuk terus berbuat jujur dan terbuka dalam jual beli salah satunya jual beli pakain bekas.

Kata Kunci: *Kepuasan Konsumen, Harga, Kualitas, Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR



Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terimakasih untuk kedua orang tuaku yang tercinta Ibunda Wa Ode Asna dan ayahanda Bapak La Ode Uda yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimah kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon. Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr, Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum. Dan Bapak Dr. M. Faqih Seknum, M. Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon.

2. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan. Bapak Hasan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang perencanaan dan keuangan.
3. Bapak Darwis Amin, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy;
4. Ibu Rosna Kurnia, M.Ak., selaku Pembimbing I, dan Bapak Fadli Fendi Malawat, M.S.A., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
5. Bapak Dr. Didin Baharuddin, M.Ud, selaku penguji I, dan Bapak M. Rifai Mukrim, M.Si, selaku penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;
7. Kepada seluruh keluarga tersayang, Nenek Wa Ode Bibi, Saudarah Kandung Isna, Darwin, Saira, Dirwan, Sabila, Jamil dan dua orang Ipar kaka Risno dan Wa Ode Dina, serta orang yang tersayang La Ode Rasid.
8. Kepada teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yaitu, Sukinam, Lilis, Nurmi, Wanda, dan Fatmawati Tatroman yang selama ini selalu memberikan kalimat Rahmat-Nya yang berlimpah.
9. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman-teman yang selalu bersama-sama saya selama proses perkuliahan, baik teman-teman se-kelas Ekonomi Syariah angkatan 019 terkhusus kelas A dan teman-teman se-kampus dari berbagai jurusan yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala di kalian;

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini, sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam.



Ambon, Juli 023

Penyusun

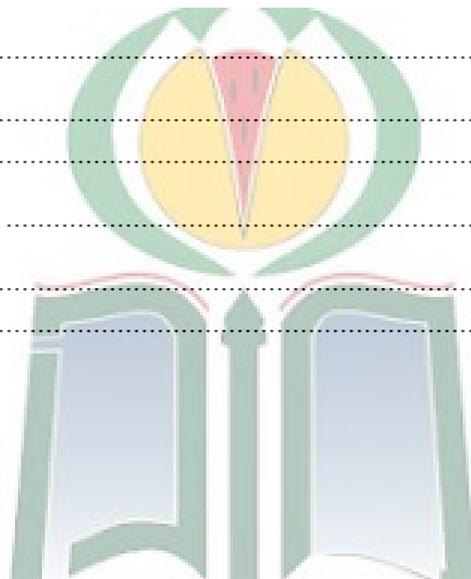
Wa Ode Darina

NIM. 190105010

DAFTAR ISI

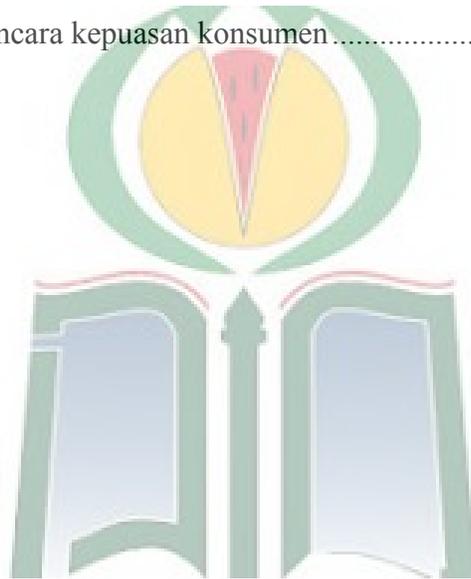
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Tujuan Masalah.....	9
C. Batasan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kepuasan Konsumen.....	14
1. Pengertian Kepuasan Konsumen.....	14
2. Kepuasan Konsumen Dalam Perspekti Islam.....	15
3. Manfaat dan Mudharat Jual Beli Pakain Bekas.....	18
B. Harga.....	19
1. Pengertian Harga.....	19
2. Harga Dalam Perspektif Islam.....	26
C. Kualitas.....	31
1. Pengertian Kualitas.....	31
D. Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Informan.....	37
D. Sumber Data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisi Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Informan.....	43
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
1. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas di pasar Terapung (Mardika) Kota Ambon.	46
2. Bagaimana Konsumen Terhadap harga dan Kualitas Pakaian Bekas dalam ekonomi islam.	93
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
DOKUMENTASI	116
LAMPIRAN	118



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Profil Informan.....	43
Tabel 4.2 Deskripsi harga Pakaian Bekas.....	45
Tabel 4.3 Hasil wawancara harga pakaian bekas.....	78
Tabel 4.4 Hasil wawancara kepuasan konsumen.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era globalisasi, perkembangan zaman saat ini kebutuhan manusia semakin beragam, kebutuhan dan keinginan masyarakat yang terus mengalami peningkatan mengakibatkan masyarakat kesulitan membedakan kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder. Saat ini masyarakat seperti di paksa menuju *post-modern* yang diiringi dengan perkembangan yang terjadi pada masyarakat akibat dari pemakaian yang berlebihan, sama dengan halnya pakaian. Pakaian merupakan salah satu produk yang selalu digunakan oleh masyarakat setiap harinya. Untuk memuaskan keinginannya, setiap individu seperti berlomba-lomba pergi ke tempat perbelanjaan yang menjual pakaian. Maka dari itu banyak pakaian yang diproduksi dengan berbagai model dan merek dikarenakan permintaan yang begitu banyak. Masyarakat yang selalau membeli pakaian sudah tidak peduli dengan produk pakaian baru atau bekas yang terpeting mereka mendapatkan apa yang di inginkannya.¹

Maraknya produk import saat ini sedang memenuhi pemasaran di Indonesia. salah satu produk yang diminati oleh masyarakat adalah pakaian bekas atau cakar bongkar. Di pasar terapung kota Ambon lebih khususnya mardika banyaknya penjualan pakaian bekas atau cakar bongkar yang diambil dari luar negeri (import)

¹ Gitania A. R. dkk. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Inpor Di Pasar Baru Langowan. *Jurnal*. Vol. 2. No. 3. 2021.h. 228

dikarenakan nilai barang dianggap lebih berkualitas dan murah dibandingkan dengan produk lokal. Kini bisnis import bekas pun sudah semakin berkembang. Selain murah para peminatnya atau konsumennya pun berpeluang mendapatkan pakaian yang bermerek ternama yang masih layak dipakai. Pasar terapung kota Ambon di mardika merupakan salah satu pasar terbesar yang menjadi satu lokasi penjualan pakaian bekas (cakar bongkar) yang diambil dari luar negeri kemudian di import ke indonesia.

Masyarakat di kota Ambon yang membeli pakaian bekas atau cakar bongkar di pasar mardika beranggapan bahwa banyak keuntungan yang diperoleh dengan membeli pakaian bekas yang walaupun dijual dengan kondisi bekas, namun masih memiliki kualitas yang baik dan masih layak dipakai. Sehingga ada kepuasan para konsumen dengan harga yang ditentukan oleh penjual di pasar terapung kota Ambon. Tetapi ada juga sebagian masyarakat (konsumen) yang tidak merasa puas dengan harga dan kualitas produk pakaian bekas (cakar bongkar) yang penjual di perjual belikan. Karena tidak hanya harga saja yang menjadi keputusan kepuasan konsumen untuk membeli suatu produk, namun kepuasan konsumen pada suatu kualitas produk juga termasuk kedalamnya.

Kebutuhan berpakaian pada suatu konsumen atau pembeli semakin bermacam-macam karena mengikuti perubahan zaman pada masa ini, Seperti kebutuhan konsumen dalam memilih berpakaian tidak lagi dilihat dari produk yang mahal atau bagus tempatnya contohnya seperti di mall, tetapi para konsumen lebih memilih atau membeli kebutuhan pakaian mereka di tempat mana saja yang mereka mau, terutama pada tempat usaha pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon.

Minat beli konsumen pada pakaian bekas (cakar bongkar) dapat dilihat dari perilaku konsumen itu sendiri merupakan alasan mengapa sampai sekarang seorang konsumen ingin melakukan berbelanja ulang ditempat usaha pakaian bekas (cakar bongkar) meskipun pakaian tersebut sudah pernah dipakai hanya sekali atau dua kali tetapi para konsumen melihat dari sudut pandang yang berbeda. Para konsumen melihat pakaian bekas (cakar bongkar) dari harga yang terjangkau dan kualitas pakaian bekas yang masih layak dipakai.²

Kepuasan konsumen adalah sejauh mana anggapan hasil produk dan kualitas suatu barang (pakaian) bisa memenuhi harapan pembeli, maka akan ada rasa kepuasan tersendiri oleh konsumen. Jika harga produk dan kualitas pakaian tidak memenuhi keinginan pembeli maka pembeli akan mencari atau berbelanja pakaian yang mereka mau ditempat lain.³

Kepuasan konsumen ini sangat penting untuk diperhatikan oleh penjual karena kepuasan konsumen sangat berkaitan dengan keberhasilan suatu produk pakaian, sekalipun pakaian tersebut adalah pakaian bekas tetapi memiliki nilai dan harga yang terjangkau. Kepuasan konsumen yang tinggi apabila dapat diciptakan oleh penjual akan terjadi asset yang berharga bagi keberlangsungan sebuah usaha pakaian bekas (cakar bongkar). Menurut Qardhawi sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan oleh konsumen, maka pedagang harus menanamkan

² Fa'ziah. M. dkk. Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap pakaian Bekas. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Vol.10. No.03. 2021. h. 62-63

³ Khotim. F. dkk. Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk, Dan Emosional Terhadap Kepuasan Konsumen Poskopi Zio Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2 no.2. 2021. h.603

sifat jujur dan amanah. Sifat jujur yang dimaksud dalam sebuah usaha pakaian bekas yaitu pakaian yang dijual tidak cacat. Sedangkan sifat amanah yaitu seorang penjual harus menjelaskan ciri-ciri, kualitas dan harga barang dagangan kepada pembeli tanpa melebih-lebihkan.⁴ Sedangkan kepuasan konsumen yang rendah adalah ketika kesetiaan konsumen tidak berlangsung lama, tidak lebih membeli banyak produk (pakaian) baru, tidak membicarakan hal-hal yang menyenangkan tentang hasil dan harga produk, memberikan perhatian lebih kepada konsumen untuk ke pesaing usaha lainnya, dan tidak menawarkan ide produk atau layanan kepada konsumen. Jadi konsumen yang memiliki kepuasan yang tinggi pada umumnya yang melakukan transaksi yang rutin dan lebih banyak membeli pakaian bekas (cakar bongkar). Dengan lebih banyak membeli pakaian bekas (cakar bongkar) dan melakukan transaksi secara rutin akan berdampak pada kenaikan tingkat penjualan pakaian bekas pada usaha penjualan pakaian. Namun apabila kepuasan konsumen yang diciptakan rendah, maka akan menghambat tingkat penjualan pakaian bekas (cakar bongkar), dan apabila dibiarkan akan mematikan usaha pakaian bekas tersebut.⁵

Dengan demikian kunci keberhasilan usaha pakaian bekas (cakar bongkar) terletak pada mampu atau tidaknya sebuah usaha dalam memuaskan konsumennya. Semakin mampu usaha pakaian bekas (cakar bongkar) untuk memuaskan konsumen, maka akan semakin kuat usaha penjualan pakaian bekas (cakar bongkar) bertahan

⁴ Ibid. h. 35

⁵ Fahmi F. R. dkk. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Rainbow CreativeI Semarang) *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. IX. No IV. 2020. h. 389

dalam persaingan pasar. Namun apabila usaha pakain bekas (cakar bongkar) tidak mempu memuaskan konsumennya maka usaha tersebut akan kalah dalam persaingan pasar. Dalam kepuasan konsumen, interaksi antara penjual dan pembeli (hubungan baik manusia), sebagaimana allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9, yang berbunyi :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٩﴾

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu”⁶

Ayat tersebut menjelaskan tentang perdagangan yang di dalamnya tidak boleh ada unsur pemaksaan anantara penjual dan pembeli. Bahwasanya Allah Swt melarang keras apabilah kita mengonsumsi dengan jalan yang batil yang didalamnya sudah tentu memiliki unsur maisir, gharar dan riba. Gambaran yang ada dalam islam menerangkan bahwa perolehan harta harus dengan jalan yang benar seperti melalui

⁶ Usman Thaha. H. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.(An-Nisa:29). 2015.h.83

perdagangan yang meliputi tidak hanya jual beli. Akan tetapi juga harus adanya pertimbangan kepada pembeli dengan memberikan apa yang sudah menjadi takaran yang wajar. Dan harus saling meridhoi sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ {رواه ابن ماجه}

Artinya:

“Jual beli berlaku dengan saling ridha”. (HR. Ibnu Majah)⁷

Para ulama juga telah sepakat bahwa jual beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkan harus diganti dengan barang lain yang sesuai.⁸

Dalam menjalankan aktifitas yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Selain itu juga ingin memberikan kepuasan kepada konsumen atas produk (pakaian) yang dihasilkannya, karena kepuasan konsumen menjadi tolak ukur dari keberhasilan dalam menghasilkan produk pakaian yang berkualitas dan harganya terjangkau yang diinginkan oleh konsumen.

“Menurut Fahmi Firdaus R. dalam penelitiannya bahwa kepuasan konsumen bersifat berbeda, kerena apa yang dirasakan “puas”, pada satu situasi belum tentu menjadin kepuasan konsumen pada situasi yang lain”. Demikian juga, puas bagi satu

⁷ Ibnu Majjah, *Kitab Ibnu Majjah*, Hadist No. 2176, Lidwah Pustaka i Software-Kitab Sembilan Imam).

⁸ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 75.

konsumen dalam menanggapi kelebihan atau keistimewaan dari suatu produk pakaian pada situasi yang sama, belum tentu di rasakan sama dalam memperoleh kepuasan bagi konsumen yang lain. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kepuasan pelanggan bermacam-macam.⁹

Pasar terapung kota Ambon sendiri khususnya pasar mardika merupakan salah satu pasar yang menjadi tempat pembeli pakaian bekas (cakar bongkar) dengan bertransaksi antara penjual dan pembeli secara langsung/bertatap muka, Dimana pasar terapung kota Ambon mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu menciptakan kepuasan konsumen dan menjual produk pakaian dengan harga yang murah atau terjangkau agar bisa mendapatkan pelanggan (pembeli tetap).

Usaha pakaian bekas (cakar bongkar) di pasar terapung kota Ambon ini, selalu bertujuan untuk memuaskan konsumen dengan meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara memberikan kemudahan bagi konsumen yang membeli pakaian bekas (cakar bongkar) serta menawarkan harga yang lebih murah. Khususnya di pasar terapung (Mardika) kota Ambon banyak sekali orang-orang yang memanfaatkan pembelian pakaian bekas (cakar bongkar), karena pakaian bekas harganya sangat lebih murah dan lebih membantu para konsumen yang memiliki perekonomian/pendapatan yang standar. Hal ini sejalan dengan observasi awal yang saya lakukan kepada beberapa informan yang saya dapat, dilihat dari tanggapan konsumen sebagai berikut.:

⁹ Ibid. h. 390.

Ibu Mira (12 Maret 2023) : *“iya, rasa merasa puas dengan harga yang ditetapkan karena sesuai dengan kualitas pakaian tersebut”*. Makna dari kata di atas menjelaskan bahwa seorang konsumen merasa puas dengan berbelanja pada pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon, karena harga dan kualitasnya yang terjangkau. (Lihat lampiran 1).

Bapak Rasid (12 Maret 2023) : *“Saya merasa kurang puas karena harga tidak sesuai dengan kualitas pakaian yang saya beli, kadang harganya mahal tapi kainnya tipis. Namun tidak semua sama tergantung penjualannya sebab ada yang menjual pakaian sesuai dengan kualitas”*. Makna dari kata diatas menjelaskan bahwa seorang konsumen membeli pakaian bekas dengan harganya yang mahal tetapi kualitasnya tidak sesuai dengan keinginan konsumen, Tetapi ada sebagian usaha pakaian bekas menjual pakaian dengan harga dan kualitas yang terjangkau. (Lihat lampiran 2)

Kinam (13 Maret 2023) : *“Iya, saya merasa puas dengan harga yang ditetapkan karena sesuai dengan kualitas pakaian”*. Makna dari kata di atas menjelaskan bahwa seorang konsumen merasa puas dengan berbelanja pada pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon, karena harga dan kualitasnya yang terjangkau. (Lihat Lampiran 3).

Dari penjelasan di atas beberapa perbedaan tanggapan konsumen terhadap pakaian bekas yang menjelaskan bahwa persepsi seorang konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas, ternyata tidak semua konsumen merasa puas dengan harga dan kualitas yang ditetapkan pada pakaian bekas, mereka berpendapat bahwa kadang harga yang ditetapkan tidak sesuai dengan kualitas pakaian bekas karena

pakaian bekas yang dibeli kadang memiliki kain yang tipis namun hal ini tidak berlaku kepada semua usaha pakaian bekas, tergantung kepada masing-masing usaha pakaian bekas karena mereka yang menentukan harga. Selain itu Usaha pakaian bekas (cakar bongkar) ini harus selalu mengedepankan kebutuhan konsumen, keinginan konsumen, dan pelayanan sehingga konsumen tidak hanya merasa puas akan tetapi menjadi loyal dan kembali berbelanja pada usaha pakaian bekas (cakar bongkar).

Oleh karena itu dari uraian diatas, saya selaku peneliti ingin sekali memperhatikan perkembangan konsumen dalam berbelanja pakaian bekas (cakar bongkar) dengan harga yang ada di pasar terapung kota Ambon, apakah para konsumen merasa puas dengan pakaian yang mereka belanjakan tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon ditinjau dalam ekonomi islam”**.

B. Rumusan dan tujuan masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas pakaian bekas di pasar terapung (Mardika) kota Ambon ?
- b. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas dalam ekonomi islam ?

2. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas di pasar terapung (Mardika) kota Ambon.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas dalam ekonomi islam.

C. Batasan dan manfaat penelitian

1. Batasan masalah

Fokus penelitian atau batasan masalah terhadap apa yang diteliti adalah mengingat judulnya “Persepsi konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon ditinjau dalam ekonomi islam” maka saya selaku peneliti akan membatasi penelitian ini hanya pada konsumen yang berbelanja di pasar terapung kota Ambon.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat praktis
 - 1) Harapan saya penelitian yang saya lakukan dapat memberi informasi bagi para usaha pakaian bekas (cakar bongkar) dalam melakukan penetapan harga yang terjangkau pada konsumen sehingga para usaha di pasar terapung kota Ambon terhindar dari kerugian.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan agar usaha pakaian bekas dapat mengetahui dan memahami pola penetapan harga terhadap kondisi pakaian bekas

(cakar bongkar) agar harga jual yang ditetapkan lebih efisien dan pengasilan para usaha pakaian bekas dapat meningkat dengan baik.

- 3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai awal dalam menambah pengalaman bagaimana pentingnya kepuasan konsumen terhadap usaha pakaian bekas (cakar bongkar).

b. Manfaat teoritis

- 1) Hasil dari pada yang diteliti dapat memanfaatkan sebagai bahan bacaan serta rujukan untuk para peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil dari apa yang akan diteliti semoga digunakan sebagai penambah pengetahuan, yang disertai pengalaman untuk para peneliti yang akan datang mengenai analisis kepuasan konsumen terhadap harga cakar bongkar dan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.
- 3) Penelitian ini akan memberikan beragam informasi pada para usaha pakaian bekas (cakar bongkar) di pasar terapung kota Ambon dan dijadikan sebagai dasar pengetahuan yang akan memperkuat pemahaman para usaha pakaian bekas (cakar bongkar) mengenai tentang dampak pada kepuasan konsumen terhadap harga.

D. Definisi Operasional

Devinisi variabel adalah konstruk yang dapat memberikan arti pada setiap variabel yang pada pada judul yang akan dibahas untuk mempersempit penelitian sehingga tidak dapat mempersulit pemahaman pembaca yang biasa dikenal dengan

devinisi operasional.¹⁰ Dengan adanya devinisi operasional maka setiap variabel mudah dipahami yang bertujuan untuk mengantisipasi kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapah istilah yang ada atau yang telah dicantumkan dalam perencanaan penelitian ini. Maka dari itu untuk mempermudah pembaca maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut :

1. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.¹¹
2. Konsumen adalah setiap orang atau organisasi yang sangat berpotensi untuk mengkonsumsi barang dan jasa dan melakukan pengkonsumsian atau pembelian tersebut secara berulang kali karena memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Konsumen merupakan sampel yang di ambil dalam penelitian ini untuk mengetahui kepuasan konsumen terhadap harga.¹²
3. Kepuasan konsumen adalah hasil yang dirasakan oleh pembeli yang mengalami sebuah kemajuan pada usaha yang sesuai dengan harapannya.¹³

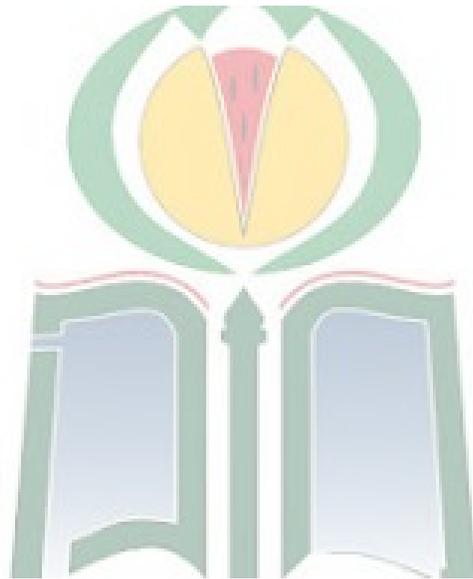
¹⁰ Yosep B. S. *Analisis Pengaruh Produk, Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minta Beli Ulang Konsumen Pada Supermarket Gaya Tologosari Kota Semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang. 2019. h. 4.

¹¹<https://www.kumpulanpengertian.com/2019/01/pengertian-kepuasan-pelanggan-menurut.html?m=1> diakses pada hari minggu: 12 -02-2023

¹² Andi N. A. *Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Pelayanan Dan Jasa Praktek Tukan Gigi*. Universitas Hasanudin Makasar. 2014 h. 7.

¹³ Bima. S. W. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kedai Digital 10 di surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. h. 11

4. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang ditentukan oleh jumlah uang yang dibayarkan oleh setiap pembeli kepada para penjual atas barang dan jasa yang diperjual belikan. ¹⁴



¹⁴ Ridho.S. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Distro Label Store Pekanbaru*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.2020. h. 22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Selaku peneliti dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, pendekatan penelitian kualitatif biasa disebut sebagai pendekatan investigasi karena penelitian kualitatif sendiri biasanya dalam melakukan pengumpulan data dilakukan secara bertatap muka langsung dengan pihak yang diteliti serta berinteraksi dan berpartisipasi pada saat berada di lokasi penelitian agar informasi yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mempunyai makna serta pemahaman terhadap suatu fenomena maupun peristiwa terkait kehidupan manusia baik kita terlibat langsung maupun tidak langsung dalam setting yang akan diteliti demikian merupakan maksud dari penelitian kualitatif.¹ Kualitatif sendiri pada umumnya sering digunakan dalam meneliti tentang apa yang akan diteliti seperti tentang sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi, dan lain-lain.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta Prenada Media Group, 2014), h.328.

Lokasi yang dimaksud oleh peneliti dalam berjalannya penelitian ini berlokasi di Pasar Trapung (Mardika) Kota Ambon.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan diterima, dimulai bulan Juli-september 2023.

C. Informan

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Informan penelitian yang mampu memberikan informasi untuk penelitian mengenai fenomena atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti disebut sebagai informan. Berdasarkan informasi yang saya dapat dari informan yang beradah dilokasi penelitian berjumlah 10 orang yang membeli pakaian bekas di pasar trapung kota Ambon. Peneliti harus melihat dari kriteriah yang memberi informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Memiliki pengetahuan terkait dengan objek pertanyaan.
3. Merasakan pengalaman secara langsung di tempat penelitian.
4. Mau dan bersedia menjadi informan penelitian.

D. Sumber data

Sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi (dua) sumber, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu usaha pakaian bekas (cakar bongkar) di Pasar Trapung Kota Ambon.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atas penelitian yang akan dibahas, yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, bahan bacaan ataupun data. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada baik dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder juga data tersedia (landasan teori).

E. Teknik pengumpulan data

Menurut Catherine Marshal, Gretchen B dan Rosmsman Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh tiga sumber data. Teknik dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan

mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktifitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pembeli pakaian bekas di Pasar Trapung Kota Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian. Dalam hal ini penulis mencari data yang berkaitan dengan proses jual beli pakaian bekas yang ada di Pasar Trapung kota Ambon.

F. Teknik analisis data

Pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dikenal sebagai teknik analisis data, dalam melakukan atau menganalisis data maka diperlukan langkah-langkah yang akan dikemukakan diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kata” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis

dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak diperlukan akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh dilapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Penyimpulan atau verifikasi

Kesimpulan yang akan di ambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulannya ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kepuasan konsumen terhadap harga pakaian bekas (cakar bongkar) di pasar terapung (Mardika) kota Ambon masih ada beberapa konsumen yang belum merasa puas, hal ini terlihat berdasarkan indikator harga meliputi: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat produk dan daya saing harga. Selain itu ada juga wawancara penulis dengan beberapa konsumen. Mereka merasa puas dengan adanya harga yang sesuai dengan kualitas namun tidak berlaku untuk semua konsumen. Jadi pedagang harus menetapkan harga yang baik agar para konsumen merasa puas.
2. kepuasan konsumen terhadap kualitas pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon, berdasarkan hasil yang didapat pada kualitas pakaian bekas yang ada di kota Ambon hampir Rata-rata konsumen yang berbelanja di pasar Terapung kota Ambon sudah merasa puas dengan kualitas pakaian bekas dan hanya sebagian kecil saja yang tidak merasa puas ini di ukur melalui indikator kepuasan. Yang terdiri dari kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali dan kesediaan merekomendasikan.
3. Dalam pandangan ekonomi islam terkait kepuasan konsumen terhadap harga dan kualitas pakaian bekas sudah dilandasi dengan kejujuran dan keterbukaan karena

islam mengajarkan umatnya untuk terus berbuat jujur dan terbuka dalam jual beli salah satunya jual beli pakain bekas.

B. Saran

Setelah penulis berusaha memaparkan tentang Kepuasan Konsumen Terhadap Harga Dan Kualitas Pakaian Bekas Di Pasar Terapung Kota Ambon Ditinjau Dalam Ekonomi Islam, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada penelitian lanjutan dan para pedagang pakaian bekas.

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, dengan adanya skripsi ini bisa menjadi bahan rujukan buat penelitian selanjutnya terkait dengan variabel lain dalam penelitian.
2. Untuk para pedagang agar kiranya lebih memperhatikan kesesuaian harga pada kualitas produk, sehingga konsumen merasa tidak dirugikan

DAFTAR PUSTAKA

Ade Tri Putra. 019 *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Peraturan umum Instalasi Listrik PT konsuil Perdana Indonesia Wilayah Bengkulu*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Baharuddin, D., & Islamy, M. R. F. RELEVANSI HADIS TAS'IR (PENETAPAN HARGA) TERHADAP SISTEM PEREKONOMIAN DI INDONESIA.

Fahmi F. R. dan Agus Hermani D. S. 020 Pengaruh Harga Dan Kualiatas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Rainbow Creativel Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 9 (4): 131

Hilma Tulumakia S. 021 *Analisis Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Alfamidi Kota Ambonn)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

<https://hes.unida.gontor.ac.id/kepuasan-konsumen-dalam-perspektif-islam/> Diakses Pada Tanggal, 4 September 019, pukul: 11:54

<https://www.kumpulanpengertian.com/2019/01/pengertian-kepuasan-pelanggan-menurut.html?m=1>. Diakses Pada Tanggal 12 Februari 023, pukul 06:17

Iswardono SP. 1994. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gunardama.

Karnudu, F., & Mossy, F. I. (2017). Strategi Marketing Mix Ikan Cakalang Asar (Studi Terhadap Pedagang Ikan Asar Di Kota Ambon). *TAHKIM*, 12(1).

Lendy Zelviean Adhari. 021. *Kepuasan Pelanggan Dan Pencapaian Brand Trust*.

Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Mujahid. Nasyirah N. Syamsul R. Rijal. 022 Keputusan Konsumen Dalam Pembelian

Pakaian bekas (Cakar) Di Kota Makassar. *Jurnal Sinar Manajemen*. 09 (01):

137

Rosnaini Daga. 017. *Citra, Kualitas Produk, Dan Kepuasan Pelanggan*. Makassar:

Global Research And Consulting Institute.

Rindho S. 020 *Pengaruh harga dan Kualitas Terhadap keputusan Pembelian pada*

Distro Label Store Pekanbaru. Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Rorong G. A. Lucky F. T. Danny D. S. M. 021. *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk*

Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Import Di Pasar Baru

Longowan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ilmu Sosial Dan Politik*. (3): 8-229

Reza E.W. 016 *Pengaruh Customer Experience Terhadap Loyalitas Pelanggan*

dengan kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada

Konsumen Mie Rampok Tahanan Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 4 (3): .

Sardono Sukirno. 001. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada. Universitas Lambung Mangkurat.

Widyaningsih P. A., Haris H. dan Ahmad I. 022 *Pengaruh harga Dan Lokasi*

Terhadap Kepuasan Pelanggan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jember.

DOKUMENTASI





DAFTAR LAMPIRAN

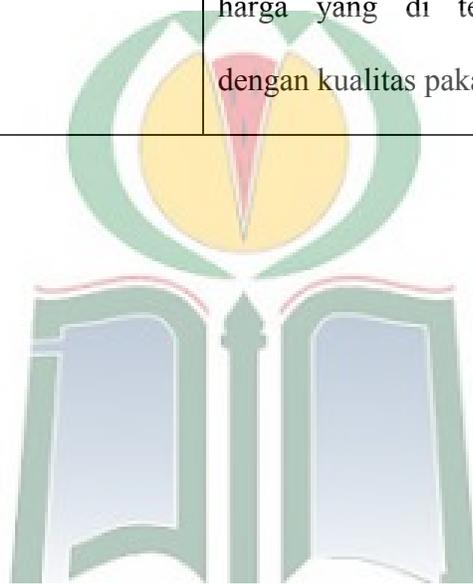
Tabel : Observasi Awal

Lampiran 1

No	Identitas	Hasil Percakapan
1.	Nama : Ibu Mira Umur : 36 tahun Pekerjaan : Usaha sembako Pendidikan :SMA	Peneliti : Mohon maaf sudah mengganggu waktunya pak. Ibu Mira : iya, tidak apa-apa kaka. Peneliti : apakah ibu pernah membeli pakaian bekas ? Ibu Mira: iyah, saya pernah membeli pakaian bekas. Peneliti : Bagaimana ibu merasa puas dengan harga dan kualitas pakaian bekas? Ibu Mira : iyah, saya merasa puas dengan harga yang di tetapkan karena sesuai dengan kualitas pakaian tersebut.
2.	Nama : Bapak Rasyid Umur : 8 tahun	Peneliti : Mohon maaf sudah mengganggu waktunya kaka.

	Pendidikan : SMK	<p>Bapak Rasyid : Iyah, tidak apa-apa kaka.</p> <p>Peneliti: Apakah bapak pernah membeli pakaian bekas?</p> <p>Bapak Rasyid : Iyah, saya pernah membelih pakaian bekas.</p> <p>Peneliti: Bagaimana bapak merasa puas dengan harga dan kualitas pakaian bekas?</p> <p>Bapak Rasyid : Saya merasa kurang puas karena harganya tidak sesuai dengan kualitas pakaian yang saya beli kadang harganya mahal tapi kainnya tipis, namun tidak semuanya sama tergantung penjualnya sebab ada yang menjual pakain harga nya sesuai dengan kualaitas.</p>
3.	Nama : Kinam Umur : 3 tahun S1	<p>Peneliti : Mohon maaf sudah mengganggu waktunya kaka.</p> <p>Kinam : iya, tidak apa-apa.</p> <p>Peneliti : Apakah kaka pernah membeli pakaian bekas?</p>

		<p>Kinam : Iyah, saya pernah membeli pakaian bekas</p> <p>Peneliti: Bagaimana kaka merasa puas dengan harga dan kualitas pakaian bekas?</p> <p>Kinam : Iyah, saya merasa puas dengan harga yang di tetapkan karena sesuai dengan kualitas pakaian</p>
--	--	---



Lampiran

Tabel wawancara

Keterangan

A : Peneliti

B : Informan

Informan pertama

Nama : Ibu Hasmina

Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Tempat Tinggal : Ongkolion

Status Informan : Pedagang

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (1.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p> <p>B : Bisa ade (1.2)</p> <p>A : Ibu biasa mulai jualan dari jam berapa sampai jam berapa?</p> <p>B : Dari jam 8 pagi sampe jam 6 sore (1.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Menurut beta ada beberapa pembeli dong merasa puas deng harga pakaian bekas yang beta jual, tapi ada lai yang merasa seng puas deng harga yang beta jual barang dong bilang akan harga yang beta jual talalu</p>

1.	<p>mahal. (1.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ibu tetapkan sudah sesuai deng kualitas produk?</p> <p>B : Harga yang beta tawarkan su sesuai deng kondisi pakeang bekas tergantung kalau kondisi pakaian baik maka harganya mahal tapi kalau kondisi pakeang so kurang baik maka beta akan mempertimbangkan itu. (1.5)</p> <p>A : Bagaimana pandangan ibu terhadap daya saing harga?</p> <p>B : Menurut beta persaingan harga itu paling berpengaruh pada katong pung bajual, maka dari itu katong sebagai pedagang beta harus mengikuti harga yang ada supaya pakeang bekas yang beta jual akan laku. Namun yang musti dong ketahui ni seng berlaku par samua pakeang sebab harga pakeang bekas yang beta jual akan pung harga beda-beda.(1.6)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Harga yang beta tawarkan par pembeli merupakan harga yang terjangkau sebab sebelumnya beta hitung biaya apa saja yang beta kasih kaluar, setelah itu baru beta tetapkan harga. Deng dalam beta menetapkan harga beta seng pernah tipu orang yang beli. (1.7)</p>
----	---

Informan Ke-dua:

Nama : Ibu Multi
Usia : 4 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat Tinggal : Arbes
Status Informan : Pedagang

No	Hasil Wawancara
2.	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B :Walaikumsalam (2.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p> <p>B : Bisa ade (2.2)</p> <p>A : Ibu biasa mulai jualan dari jam berapa sampai jam berapa?</p> <p>B : Dari jam 8 pagi sampe jam 6 sore (2.3)</p> <p>A : Menurut ibua pakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Selama beta jual pakeang bekas ada pembeli dong merasa seng puas deng harga yang biasa beta jual, barang katanya menurut dong harga yang beta jual talalu mahal, tapi seng semua pembeli bilang bagitu barang ada lai orang yang merasa puas deng harga yang biasa beta jual dong bilang bahwa harga yang beta jual adalah harga yang terjangkau, menurut dong harga yang beta jual sesuai deng bahan, tapi yang musti pembeli tau katong jual pakaian bekas ini dengan harga yang mahal karna katong jua mau cari untung sebab modal yang katong kasi keluar jua akan basar lai itu dia sampe harga pakaian bekas ini kadang mahal (2.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ibu tetapkan sudah sesuai deng kualitas produk?</p> <p>B : Harga yang beta tawarkan par pembeli menurut beta sudah sesuai deng kondisi barang bekas yang beta jual, walaupun itu hanya pakeang bekas tapi beta jamin pakeang tersebut akan punya kondisi baik. (2.5)</p> <p>A : bagaimana pandangan ibu terhadap daya saing harga?</p>

	<p>B : Sebagai pedagang beta harus lebih perhatikan persaingan harga, karna di pasar terapung kota Ambon, katong jual pakeang baku dekat. Otomatis kalau ada yang jual deng harga murah, pasti orang yang beli pakeang pilih yang lebih murah. Jadi beta harus pelajari harga yang ada di sekitaran misalnya kalau harga turun beta musti jual pakeang deng harga yang berlaku sekarang tapi itu seng berlaku par pakeang yang beta jual samua. Karna masih ada beberapa pakaian itu dia punya modal seng sama sebab ada modal yang beta kasi kaluar besar otomatis beta musti jual deng harga yang sesuai walaupun itu mahal supaya beta seng rugi, jadi beta jual barang deng harga murah itu tergantung akan modal berapa, kondisi barang dan manfaat. Supaya konsumen dong lihat oh ternyata harganya sama itu tergantung lai.(2.6)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta menetapkan harga yaitu deng cara beta hitung biaya yang beta kasih keluarkan supaya beta seng rugi. (2.7)</p>
--	---

Informan Ke-tiga

Nama : Ibu Kinam
 Usia : 5 Tahun
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tempat tinggal : Belakang kampus (IAIN AMBON)
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum B : Waalaikumsalam (3.1) A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara</p>

3.	<p>ibu?</p> <p>B : Bisa ade (3.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : beta merasa puas deng harga pakaian bekas barang harga yang dong tawarkan sesuai deng kondisi barang yang dong jual (3.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Pada saat beta beli pakeang bekas harga yang pedagang tawarkan par beta sesuai deng kondisi pakeang bekas yang pedagang dong jual. (3.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Harga yang dong tawarkan di pakean bekas menurut beta sudah sesuai deng manfaat pakeang bekas barang pakeang yang dong jual jua tahan lama. (3.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu</p> <p>B : Produk pakeang bekas yang dong jual di pasar terapung kota ambon sesuai deng beta punya harapan. Mulai dari akan pung kualitas sampai deng akan pung harga. (3.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Beta kadang memiliki minat berkunjung ulang par mau beli pakeang di pasar terapung kota Ambon, barang menurut beta di pasar terapung kota Ambon dong jual pakeang bekas deng kualitas bagus baru harga terjangkau sampe bikin beta mau balanja tarus. (3.7)</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p>
----	---

	<p>B : Beta sering merekomendasikan di beta teman, keluarga dan orang yang ada disekitar beta, supaya dong beli pakaian bekas yang ada di pasar terapung kota Ambon, soalnya kualitas pakeang yang dong jual disana paleng bagus baru akan sesuai deng dia pung harga. (3.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Harga yang dong tetapkan par pakeang bekas itu akan beda-beda kalau barangnya masih baru dong jual mahal, satu buah celana itu dong jual deng akan pung harga sampe Rp. 70.000/60.000 keatas, tapi kalau barangnya su lama dong obral akan deng harga Rp. 30.000/35.0000 (3.9)</p> <p>A : menurut bapak/ibu apakah para pedagang menjual pakaian dengan harga murah di hari tertentu tidak?</p> <p>B : Untuk mendapatkan harga yang murah biasanya katong pi di pasar malam, soalnya kalau di pasar malam dong jual pakeang paling murah. (3.10)</p>
--	--

Informan Ke-empat

Nama : Ibu Ina
 Usia : 31 tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Tempat Tinggal : Aer Kuning
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (4.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p>

<p>4.</p>	<p>B : Bisa ade (4.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta merasa puas deng harga pakeang bekas.(4.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Beta merasa su puas, harga su sesuai deng kualitas pakeang yang dong tawarkan (4.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Harga yang dong tawarkan di pakeang bekas susesuai deng manfaat pakeang misalnya pakeang akan tahan lama. (4.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu</p> <p>B : Produk pakaian bekas yang dong jual di pasar terapung kota ambon sudah sesuai deng beta harapan mulai dari segi kualitas sampe dengan harga. (4.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Menurut beta minat berkunjung ulang itu ada deng sengnya tergantung seberapa besarnya katong selaku pembeli puas deng barang yang dong jual di pasar terapung kota Ambon pada saat dong pi bali. Kalau akan baik otomatis katong sebagai pelanggan ini tertarik begitu pun beta. (4.7)</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p> <p>B : Kadang beta merekomendasikan beta teman par bali pakaian bekas di pasar terapung kota Ambon, soalnya waktu beta bali beta puas deng akan akan. (4.8)</p>
-----------	--

<p>A : Berapa harga pakaian bekas yang biasanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Beta biasa beli baju bekas par Beta anak itu deng harga Rp. 5.000, 0.000 deng 15.000 kalau par ukuran dewasa itu biasa harga Rp. 35.000 deng harga 50.000 ada lai harga Rp. 100.000 par 3 buah celana/baju.(4.9)</p> <p>A : menurut bapak/ibu apakah para pedagang menjual pakaian dengan harga murah di hari tertentu tidak?</p> <p>B : Untuk mendapatkan harga yang murah biasanya katong pi di pasar malam, soalnya kalau di pasar malam dong jual pakeang paling murah kadang dong obral akan (4.10)</p>

Informan Ke-lima

Nama : Ibu Mira
 Usia : 36 Tahun
 Pekerjaan : Usaha Sembako
 Tempat Tinggal : Kebun Cengkeh
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (5.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p> <p>B : Bisa ade (5.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta merasa puas deng harga pakaian bekas yang dong tetapkan di pasar</p>

	<p>terapung, menurut beta harganya sesuai dengan kondisi pakaian yang beta beli. (5.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Menurut beta harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan kualitas pakeang bekas. (5.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>5. B: Menurut beta harganya su sesuai dengan manfaat pakeang karena masih banyak pakeang bekas dia punya jahitan rapi seng gampang sobek, sampe dia punya manfaat beta bisa rasa akan misalnya baju tahan lama dengan nyaman beta pake akan. (5.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu?</p> <p>B : Beta sebagai konsumen merasa puas karna mulai dari harga sampai dengan kualitas barang yang pedagang dong jual akan pungk kualitas bagus.(5.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Terkait minat belanja ulang menurut beta tergantung lai, kalau kualitas yang dong berikan di pasar terapung kota Ambon baik dan bagus otomatis siapa pun pasti dong nyaman bahkan beta sendiri, tapi itu semua tergantung dari dong pungk pelayanan baik dari dong kualitas produk, harga, pemasaran dan lain sebagainya. (5.7)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya ibu beli?</p> <p>B : Biasanya harga yang beta beli itu Rp. 35.000 sampai Rp. 50.000.</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p> <p>B : Kadang beta merekomendasikan beta teman par bali pakaian bekas di</p>
--	---

	<p>pasar terapung kota Ambon, soalnya waktu beta bali beta puas deng akan akan. (5.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Beta biasa beli celana deng baju bekas itu dia pung harga seng menentu soalnya kadang-kadang murah kadang-kadang mahal jadi tergantung lai, tapi harga yang biasa Beta dapat itu ada Rp. 35.000 dan Rp. 50.000. (5.9)</p>
--	--

Informan Ke-enam

Nama : Ibu Heny
 Usia : 40 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tempat tinggal : Galunggung
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (6.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p> <p>B : Bisa ade (6.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta merasa puas, sebab harga yang dong tawarkan sudah termasuk harga yang beta bisa jangkau. (6.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Beta merasa puas , harga su sesuai deng kualitas pakeang bekas yang dong tawarkan. (6.4)</p>

6.	<p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Beta merasa puas sebab harganya su sesuai deng akan manfaat, mislanya pakeang bekas nya bagus. (6.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu</p> <p>B : Pakaian bekas yang ada di pasar terapung kota Ambon sesuai dengan beta punya harapan.(6.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Menurut beta minta berkunjung ulang itu ada deng sengnya tergantung seberapa besar nya katong selaku pembeli puas deng barang yang dong jual di pasar terapung kota Ambon pada saat dong pi bali. Kalau akan baik otomatis katong sebagai pelanggan ini tertarik begitu pun beta. (6.7)</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p> <p>B : Kalau beta tergantung misalkan beta merasa puas deng kualitas pakaian bekas yang ada di pasar terapung kota Ambon, maka beta akan sampaikan kepada beta teman untuk bali pakeang disana. (6.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Harga yang tawarkan par Beta biasanya itu seng menentu tapi biasanya Beta bali itu deng harga Rp. 100.000 par 3 buah barang celana maupun baju. (6.9)</p>
----	--

Informan Ke-tuju

Nama : Bapak Rasyid

Usia : 8 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha
 Tempat tinggal : Tantai
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
7.	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (7.1)</p> <p>A: Mohon maaf bapak, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara bapak?</p> <p>B : Bisa ade (7.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta merasa kurang puas deng harganya, barang akan harga seng sesuai dengan bahan pakaian yang beta bali, ada harga mahal tapi dia pung kain tipis, tapi itu seng semuanya jadi tergantung lai sebab masih ada lai yang jual pakaian sesuai deng akan kualitas. (7.3)</p> <p>A : Menurut bapak apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Kalau betah sih seng merasa puas sebab kadang harga yang para pedagang tawarkan seng sesuai deng kondisi pakeang bekas. Contoh saja kadang masih ada pakean bekas deng bahan yang tipis tapi harga mahal. (7.4)</p> <p>A : Menurut bapak apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Kalau menurut beta masih ada beberapa harga pakeang yang sesuai deng manfaat pakeang bekas tapi masih ada lai yang sesuai jadi tergantung lai dari pakeang lai sebab ada pakeang ya seng gampang rusak. (7.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang bapak beli sesuai dengan harapan bapak?</p>

	<p>B : Produk pakeang bekas yang dong jual di pasar terapung kota Ambon seng sesuai deng beta punya keinginan, karna kualitas deng akan harga belum semuanaya sesuai. (7.6)</p> <p>A : Apakah bapak memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Kalau beta kadang-kadang baru mau balanja di pasar terapung. (7.7)</p> <p>A : Apakah bapak bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p> <p>B : Beta sering merekomendasikan orang lain par bali pakaian bekas di tempat yang beta bali salah satunya itu di pasar terapung kota Ambon.(7.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Biasanya Beta pi bali celana deng baju itu akan pung harga beda-beda ada harga Rp. 50.000, Rp. 40.000 dan Rp 35.000 (7.9)</p>
--	---

Informan Ke-delapan

Nama : Ibu Indah

Usia : 43 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Tempat tinggal : Batu Merah

Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (8.1)</p> <p>A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara</p>

8.	<p>ibu?</p> <p>B : Bisa ade (8.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Harga yang dong tetapkan paling terjangkau sampe bikin beta merasa puas. (8.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk?</p> <p>B : Menurut beta harga yang beta kasi kaluar par beli pakeang bekas sudah sesuai bahkan menurut beta harganya murah, tapi pakeang tetap bagus.(8.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Harga yang dong tawarkan par pakeang bekas su sesuai deng akan manfaat soalnya pakeang yang dong jual tahan lama deng akan kuat.(8.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian yang ibu beli sudah sesuai dengan harapan ibu?</p> <p>B : Produk pakaian bekas yang dong jual di pasar terapung kota ambon sesuai deng beta harapan mulai dari akan kualitas sampe deng akan pung harga bikin beta puas. (8.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Beta sering ada minat berkunjung ulang par mau bali di pasar terapung kota Ambon, karna menurut beta di pasar terapung dong jual pakeang deng kualitas baik harga terjangkau sampe bikin beta par mau belanja tarus disana. (8.7)</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pada pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p>
----	--

<p>B : Kualitas pakaian yang ada di pasar terapung kota Ambon sangat baik sekali sampe beta jaga tawarkan par orang lain supaya belanja disana. (8.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Harga baju deng celana yang ada di pasar terapung itu beda-beda tergantung penjual lai soalnya kadang katong dapa yang murah deng kadang dapat yang mahal tapi biasanya itu Beta cari yang murah, kalau anak-anak pung baju deng celana itu akan pung harga Rp.20.000, Rp. 15.000 dan Rp 10.000 (.8.9)</p>

Informan Ke-sembilan

Nama : Ibu Adriana
 Usia : 59 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tempat tinggal : Waeheru
 Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
	<p>A : Assalmualaikum</p> <p>B : Waalaikumsalam (9.1)</p> <p>A: Mohon maaf ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawawancara ibu?</p> <p>B : Bisa ade (9.2)</p> <p>A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau?</p> <p>B : Beta merasa puas deng harga yang dong tetapkan sebab akan sesuai deng kondisi pakaian yang dong jual.(9.3)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas</p>

9.	<p>produk?</p> <p>B : Harga yang pedagang tawarkan su sesuai deng kualitas pakeang yang dong jual.(9.4)</p> <p>A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk?</p> <p>B: Beta merasa puas sebab harga su sesuai deng akan manfaat misalnya pakeang akan bagus.(9.5)</p> <p>A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu</p> <p>B : Beta sebagai pembeli merasa puas karena harga deng akan kualitas serta barang yang dong jual atau dong pasarkan dia pung kualitas bagus. (9.6)</p> <p>A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?</p> <p>B : Beta sering ada minat berkunjung ulang par mau bali di pasar terapung kota Ambon, karna menurut beta di pasar terapung dong jual pakeang deng kualitas baik harga terjangkau sampe bikin beta par mau belanja tarus disana. (9.7)</p> <p>A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?</p> <p>B : Beta sering merekomendasikan di beta teman, keluarga dan orang yang ada disekitar beta, supaya dong beli pakeang bekas yang ada di pasar terapung kota aAmbon, soalnya kualitas pakeang yang dong jual disana paleng bagus baru akan sesuai deng dia pung harga. (9.8)</p> <p>A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?</p> <p>B : Beta biasa bali baju deng celana bekas itu deng harga Rp. 50.000 deng Rp. 35.000. (9.9)</p>
----	--

Informan Ke-sepuluh

Nama : Ibu Misra
Usia : 35 Tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Tempat tinggal : Batu Gaja
Status Informan : Konsumen

No	Hasil Wawancara
10.	<p>A : Assalmualaikum B : Waalaikumsalam (10.1) A: Mohon maaf Ibu, bisa minta ibu pung waktu sebentar par wawancara ibu? B : Bisa ade (10.2) A : Apakah harga yang ditetapkan pada pakaian bekas merupakan harga yang terjangkau? B : Beta merasa masih kurang puas sebab harganya seng sesuai deng kondisi pakeang yang beta beli, kadang harga talalu mahal tapi bahan tipis, tapi tegantung pedagang lai soalnya ada yang jual pakeang yang akan harga sesuai deng kualitas. (10.3) A : Menurut ibu apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk? B : Beta seng puas deng harga yang pedagang tawarkan sebab menurut beta masih mahal dan akan seng sesuai deng kualitas pakeang bekas.(10.4) A : Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat produk? B: Menurut beta ada pakeang yang manfaatnya dapat beta rasakan denga ada</p>

lai yang seng, karna tergantung lai dari beta misalnya beta teliti dalam melihat pakaian bekas yang beta mau beli otomatis beta dapat pakeang yang bagus tapi sebaliknya lai kalau beta seng teliti nanti beta dapat pakeang yang seng layak dipake. (10.5)

A : Apakah kualitas pakaian bekas yang ibu beli sesuai dengan harapan ibu

B : Menurut beta pakaian yang dong jual di pasar terapung kota Ambon su sesuai deng beta harapan barang akan kualitasnya baik. (10.6)

A : Apakah ibu memiliki minat untuk berkunjung kembali dalam membeli pakaian bekas?

B : Menurut beta minta berkunjung ulang itu ada deng sengnya tergantung seberapa besar nya katong selaku pembeli puas deng barang yang dong jual dipasar terapung kota Ambon pada saat dong pi bali. Kalau akan baik otomatis katong sebagai pelanggan ini tertarik begitu pun beta. (10,7)

A : Apakah ibu bersedia dalam merekomendasikan kembali pakaian bekas kepada kerabat, keluarga, teman dan lain sebagainya terkait penjualan pakaian bekas di pasar terapung kota ambon?

B : Beta sering merekomendasikan orang lain par bali pakaian bekas di tempat yang beta bali salah satunya itu di pasar terapung kota Ambon.(10.8)

A : Berapa harga pakaian bekas yang baisanya bapak ibu beli?

B : Harga yang dong tawarkan par Beta biasanya itu sng menentu tapi biasanya Beta bali itu deng harga Rp. 100.000 par 3 buah barang celana maupun baju. (10.9)



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Sultan Hairun No. 1 Kota Ambon Kode Pos 97124 Email: indagkota@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.2/207/INDAG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Slarmanat, SH., MH
NIP : 19650405 199403 1 010
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WA ODE DARINA
Identitas : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Kepuasan Konsumen Terhadap Harga Dan Kualitas Pakaian Bekas Di Pasar Terapung Kota Ambon Di Tinjau Dalam Ekonomi Islam" dari tanggal 28 Juni - 06 Juli 2023 di Pasar Mardika Ambon dan melaporkan hasil pengambilan data kepada Kepala Dinas

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 26 Juni 2023

Kepala Dinas


S. SLARMANAT, SH., MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650405 199403 1 010

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala UPTD Pasar Mardika
2. Kepala UPTD Pasar Arumbae



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Sultan Hassan No. 1 Kota Ambon Kode Pos 97124 Email: indag@indagmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 800.2 / 447 / Indag

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Siarmanat, SH., MH
NIP : 19650405 199403 1 010
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IVe
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wa Ode Darina
NIM : 190105010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Telah selesai melakukan penelitian yang dimulai tanggal 15 Juni sampai dengan 15 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP HARGA DAN KUALITAS PAKAIAN BEKAS DI PASAR TERAPUNG KOTA AMBON DITINJAU DALAM EKONOMI ISLAM"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 09 Agustus 2023

Kepala Dinas



S. SIARMANAT, SH., MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650405 199403 1 010